

## DAFTAR PERIKSA OPSI NO 2. : FAN DAN BLOWER

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempergunakan corong udara masuk dengan las putar yang halus untuk masukan udara fan</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghindari distribusi yang tidak baik pada masukan udara</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminimalkan hambatan pada bagian masukan dan keluaran udara.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menbersihkan saringan, filter dan <i>blades</i> fan secara berkala.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminimalkan kecepatan fan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan <i>flat belt</i> dan anti selip bagi transmisi daya.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa ketegangan belt secara berkala.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeliminasi variabel <i>pitch</i> dari pully</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan <i>variable speed drives</i> untuk fan dengan beban bervariasi besar.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan motor-motor efisien energi bagi operasi kontinu atau hampir kontinu</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengeliminasi kebocoran dalam cerobong.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminimalkan tekukan pada cerobong.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematikan fan dan blower bila tidak digunakan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi kecepatan fan melalui modifikasi diameter pully dalam hal motor-motor ukuran berlebih.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan sirip pengendali masukan yang ditempatkan untuk pengendalian <i>dampner</i> buangan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengganti impeller metalik/plastic berlapis gelas (<i>glass reinforced plastic/GRP</i>) dengan <i>impeller hollow FRP</i> yang lebih efisien energi dengan desain aerofoil.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoperasikan fan mendekati titik pengoperasian terbaik.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencoba untuk mengadopsi opsi <i>flat belt</i> efisien energi, atau <i>V belt</i> sudut gigi kasar ditempatkan pada sistem-sistem <i>V belt</i> konvensional untuk mereduksi kehilangan pada transmisi.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminimalkan tahanan sistem dan penurunan tekanan melalui perbaikan sistem cerobong.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan bahwa sistem penggerak dan penggerak berada pada kerataan yang tepat.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan bahwa kualitas catu daya tepat dengan motor penggerak.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa secara berkala kecenderungan adanya getaran untuk menduga setiap kegagalan yang akan muncul seperti kerusakan roda gigi, ketidak rataan (<i>misalignments</i>), ketidak seimbangan, kelonggaran fondasi dsb.</li> </ul>